



SOSIALISASI TERKAIT PENCEGAHAN TINDAKAN *BULLYING* DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 CIJUREY KABUPATEN SUKABUMI**Oleh****Alfian Ashshidqi Poppyariyana¹, Annisa Dwi Wahyuni², Dyna Nur Shuhupy³, Ristawati Putri⁴, Kiki Aulia Salaswati⁵**^{1,2,3,4,5}**Universitas Muhammadiyah Sukabumi****Jl. R. Syamsudin, S.H. No. 50, Cikole, Kec. Cikole, Kota Sukabumi, Jawa Barat****E-mail: ¹alfiantetepblie@gmail.com**

Article History:*Received: 05-08-2022**Revised: 15-08-2022**Accepted: 26-09-2022***Keywords:***Prevention, Socialization, Bullying, Thematic KKN.*

Abstract: *Behavior improvement in children is very dependent on the family and the surrounding environment, within the family scope has an important role in teaching something to children and is followed by environmental factors that can affect children's behavior, one of which can affect children in a bad environment, namely bullying. Bullying is an attitude that wants to subdue someone verbally or violently. With the possibility that bullying will occur in children, to prevent the occurrence of bullying, the 27 Thematic Community Service Program students at the Muhammadiyah Sukabumi University conducted a socialization to prevent bullying in elementary school children, which generally prevents it from happening in all elementary schools and in particular prevents bullying in elementary schools. 1 Cijurey, Sukabumi Regency. This socialization is done because it is one of the programs that must be carried out by the 27 Thematic KKN Group to be able to provide benefits for the targets of the 27 Thematic KKN Group, namely students and students of SDN 1 Cijurey. Thus, this socialization is a way to provide knowledge about the prevention of bullying. Thus the socialization of bullying prevention can create good group cooperation without bringing down other groups, and in this case not only students who play a role but the teacher also provides solutions on how to deal with students who are bullied.*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata atau yang bisa disebut dengan KKN merupakan kegiatan yang diadakan oleh suatu kampus dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat setempat dengan mengaplikasikan suatu bidang atau ilmu oengetahuan dari berbagai program studi secara menyeluruh untuk masyarakat. Diadakan KKN agar mahasiswa diharapkan mampu menggunakan ilmu dan teori yang sudah didapatkan di bangku kuliah ke dalam masyarakat yang ada di Desa Cijurey, Desa Cijurey merupakan desa yang berada di Kecamatan Gegerbitung, Kabupaten Sukabumi. Sebelum melakukan survey kelapangan penulis



melakukan obeservasi terlebih dahulu untuk mengetahui program apa yang mendukung untuk perkembangan potensi Desa Cijurey, setelah melakukan sebuah observasi maka akan ditentukannya program kuliah kerja nyata atau KKN yang akan dilaksanakan secara individu dan berkelompok. Kegiatan KKN ini pada dasarnya bisa disebut sebagai interaksi sosial kepada masyarakat. Ada berbagai interaksi sosial yang akan kita jumpai, interaksi tersebut garis besarnya seperti: (1) Interaksi yang dilakukan secara antar individu, (2) Interaksi yang dilakukan secara perorang dengan kelompoknya, (3) Interaksi yang dilakukan secara berkelompok dengan kelompok lainnya.

Jurnal ini dibuat penulis untuk memenuhi tugas akhir KKN yang sudah diberikan sebagai tugas untuk mengabdikan ke Desa Cijurey selama 40 hari sehingga dalam hal ini bisa membantu mengedukasi dan memberikan pengetahuan tentang bagaimana cara mencegah dari adanya tindakan bullying kepada anak-anak SDN 1 Cijurey. Hal ini dilakukan agar anak-anak tersebut bisa mengetahui bagaimana cara mencegah dan menindak apabila terjadi tindakan bullying tersebut. Sehingga dengan demikian adanya sosialisasi ini dapat membantu anak-anak untuk bisa menghindari dan menghadapi adanya tindakan bullying antar anak.

Di sekolah banyak terjadi hal-hal negatif yang akan mengganggu mental bahkan fisik pada anak. Hal-hal negatif yang terjadi dapat berupa tindakan kekerasan atau penganiayaan, seperti bullying di sekolah. Bullying merupakan suatu istilah asing yang ada dalam bahasa Indonesia dengan memiliki arti yaitu perundungan. Terdapat beberapa tokoh yang mendefinisikan tentang bullying sebagai perilaku agresif yang dilakukan secara berulang-ulang baik fisik, verbal maupun psikologis dan biasanya terjadi ketidakseimbangan kekuasaan antara pelaku maupun korban (Rigby, 2007; Alike, 2012; Glew, Rivara & Freudtner, 2000; Sampson, 2012; Wiyani, 2012)

Perlindungan anak di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 yang telah diubah dengan Undang-Undang di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak. Berdasarkan Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Perlindungan Anak yang dimaksud dengan Anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan.

Terkait dengan bullying diatur dalam Pasal 76C UU Nomor 35 Tahun 2014 yang berbunyi "Setiap Orang dilarang Menempatkan, Membiarkan, Melakukan, Menyuruh Melakukan, atau Turut serta melakukan Kekerasan terhadap Anak". Ancaman hukuman bagi yang melanggar pasal ini adalah pidana. Sehingga dalam dasar hukum yang tertera tersebut sudah terbukti bahwa tindakan bullying sangat dilarang keras oleh negara kita sendiri. Dengan demikian tindakan bullying ini bisa ditindak lanjuti oleh pemerintah berdasarkan dasar hukum yang berlaku, sebab sekecil apapun perbuatan yang dilakukan hukum akan menindak lanjuti semua.

Kata bullying ini berasal dari kata Bahasa Inggris yang berartikan perundungan atau orang yang senang menundukan orang lain dengan lisan ataupun kekerasan, secara etimology dalam Bahasa Indonesia bullying dapat diartikan sebagai penggertak, bullying ini dapat menyebabkan korban menderita bahkan depresi berat bahkan korban bisa saja bunuh diri jika bullying ini sudah berlebihan. Bullying ini juga dapat dilakukan secara berkelompok atau perorangan yang mempunyai perasaan tidak suka atau iri terhadap korban yang berujung pembullyingan, maka dari itu kami berharap dengan penyuluhan dan edukasi yang



kami berikan dapat mencegah bullying yang ada di SDN 1 Cijurey, sehingga tidak ada satupun dari mereka yang menjadi korban atau pelaku dan guru dapat mencegah Tindakan bullying yang ada di sekolah tersebut.

Tujuan dari pembuatan laporan ini sebagai berikut:

1. Sebagai informasi hasil dari kegiatan KKN khususnya keompok 27 yang telah dilaksanakan di Desa Cijurey.
2. Untuk mengsosialisasikan dan mengedukasikan pencegahan bullying terhadap anak maupun Guru di Sekolah Dasar.
3. Untuk memberikan tata cara mencegah dan menindak bullying terhadap anak sekolah dasar.
4. Untuk menghindari anak-anak saat bermain dengan temannya dari kekerasan atau bullying di sekolah.
5. Untuk menerapkan arti dan peranan sosial terhadap anak sekolah yang ada di Desa Cijurey.

Hasil

Adanya kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa kelompok 27 KKN Tematik Universitas Muhammadiyah Sukabumi ini bertujuan untuk membantu anak-anak dalam menghadapi tindakan bullying yang akan dihadapi maupun yang kemungkinan akan terjadi. Pengertian istilah sosialisasi ini sebenarnya merupakan bidang yang mencakup pemeriksaan mengenai lingkungan kultural sosial dari sebuah masyarakat baik lingkup luas maupun sempit. Sosialisasi yang terjadi membahas ini membahas interaksi sosial dan tingkah laku sosial, dimana atas dasar tersebut sosialisasi adalah bagian mata rantai yang terpenting diantara sistem sosial yang ada.

Pengertian Sosialisasi secara luas adalah suatu proses interaksi dan pembelajaran yang dilakukan seorang manusia sejak lahir hingga akhir hayatnya didalam suatu budaya masyarakat. Sedangkan pengertian sosialisasi secara sempit berarti sebuah proses pembelajaran dari manusia agar dapat mengenali lingkungan yang kelak akan dihidupi, baik dilingkungan fisik maupun sosial. Secara umum pengertian sosialisasi adalah suatu proses belajar mengajar dalam berperilaku di masyarakat. Sosialisasi ini terjadi bukan hanya dikalangan masyarakat saja, melainkan dikalangan anak-anak, remaja, dan lainnya yang menyangkut banyak orang.

Setiap kegiatan sosialisasi ini diadakan dengan maksud, tujuan dan sasaran yang jelas. Dimana setiap sosialisasi yang dilakukan ini bisa bermanfaat bagi setiap sasaran yang ditujunya. Maka dari itu kelompok 27 KKN Tematik Universitas Muhammadiyah Sukabumi mengadakan kegiatan Sosialisasi ini dengan tema Mencegah Tindakan Bullying pada Anak tingkat Sekolah Dasar. Sehingga dengan demikian kegiatan sosialisasi ini diadakan untuk bisa memberikan manfaat bagi anak-anak yang ikut berpartisipasi dalam sosialisasi ini.

Kegiatan sosialisai pencegahan tindakan bullying pada anak ini dilakukan di SD Negeri 1 Cijurey dengan sasaran anak kelas 6. Alasan mengapa sasaran sosialisasi ini kelas 6 SD dikarenakan emosional pada anak kelas 6 SD ini belum terbentuk dan belum bisa terkontrol serta anak kelas 6 SD ini sudah memasuki masa remaja. Sehingga dengan demikian adanya sosialisasi pencegahan tindakan bullying ini bisa membantu anak kelas 6 SD ini mencegah dan juga menghindari tindakan bullying ini.

Di sekolah banyak terjadi hal-hal negatif yang akan mengganggu mental bahkan fisik pada anak. Hal-hal negatif yang terjadi dapat berupa tindakan kekerasan atau penganiayaan,



seperti bullying di sekolah. Bullying merupakan suatu istilah asing yang ada dalam bahasa Indonesia dengan memiliki arti yaitu perundungan. Terdapat beberapa tokoh yang mendefinisikan tentang bullying sebagai perilaku agresif yang dilakukan secara berulang-ulang baik fisik, verbal maupun psikologis dan biasanya terjadi ketidakseimbangan kekuasaan antara pelaku maupun korban (Rigby, 2007; Alike, 2012; Glew, Rivara & Freudtner, 2000; Sampson, 2012; Wiyani, 2012)

Perlindungan anak di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 yang telah diubah dengan Undang-Undang di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak. Berdasarkan Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Perlindungan Anak yang dimaksud dengan Anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan.

Terkait dengan bullying diatur dalam Pasal 76C UU Nomor 35 Tahun 2014 yang berbunyi "Setiap Orang dilarang Menempatkan, Membiarkan, Melakukan, Menyuruh Melakukan, atau Turut serta melakukan Kekerasan terhadap Anak". Ancaman hukuman bagi yang melanggar pasal ini adalah pidana. Sehingga dalam dasar hukum yang tertera tersebut sudah terbukti bahwa tindakan bullying sangat dilarang keras oleh negara kita sendiri. Dengan demikian tindakan bullying ini bisa ditindak lanjuti oleh pemerintah berdasarkan dasar hukum yang berlaku, sebab sekecil apapun perbuatan yang dilakukan hukum akan menindak lanjuti semua.

Dijelaskan kembali sosialisasi ini dilakukan dengan sasaran siswa/i kelas 6 SD di Cijurey maka tindakan bullying ini sebetulnya akan sering terjadi, baik dirasakan maupun tidak dirasakan oleh siswa/i tentang tindakan bullying tersebut. Erikson (dalam Santrock, 2011) menjelaskan anak usia Sekolah Dasar berada pada tahap industry vs inferiority yang pada tahap ini anak sudah memasuki dunia sekolah. Pada tahap ini dapat dikatakan anak memiliki jiwa kompetitif yang tinggi dan berfokus pada pencapaian prestasi dan anak akan berusaha semaksimal mungkin agar dapat lebih unggul dibanding teman-temannya.

Terjadinya tindakan bullying pada anak akan berdampak pada kesehatan mental maupun fisik, tergantung bagaimana tindakan bullying yang dilakukan. (Santrock, 2009) yang mengungkapkan bahwa individu yang menjadi korban bullying akan mengalami masalah kesehatan seperti sakit kepala, pusing, sulit tidur, dan kecemasan.

Menurut Trigg dalam Siswati & Widiyanti, 2009 mengatakan bahwa korban bullying memiliki penyesuaian sosial yang buruk, hal ini menyebabkan korban merasa takut ke sekolah sehingga tidak jarang korbantidak mau pergi ke sekolah, menarik diri dari pergaulan, kesulitan untuk berkonsentrasi saat belajar. Dengan masalah yang terjadi ini akan membuat prestasi pada anak akan menurun

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiono (2019), metode penelitian kualitatif yang sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitain kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.



Pengabdian

a. Penyelesaian Masalah

Sosialisasi yang dilakukan mempunyai tujuan untuk mencegah terjadinya bullying di sekolah, karena sampai saat ini masih ada yang melakukan bullying bahkan kekerasan hingga mengalami depresi. Faktor yang menjadikan terjadinya bullying di sekolah salah satunya adalah lingkungan, karena faktor dari lingkungan inilah yang dapat membentuk karakter seseorang ingin melakukan kekerasan atau bullying, adapun pengaruh dari teknologi yang menjadi pendukung seseorang melakukan bullying. Karena hal ini dapat menjadikan seseorang khususnya anak-anak lebih mudah untuk mendapatkan suatu didalamnya seperti tontonan youtube dan lain-lain.

Kegiatan sosialisasi ini diadakan untuk mencegah atau mengurangi adanya pembuluan di sekolah, oleh karena itu KKN kelompok 27 memberikan sebuah dorongan dan motivasi agar mencegah terjadinya bullying di sekolah, Salah satu cara yang kami lakukan untuk mencegah pembuluan adalah melakukan kegiatan yang bersifat kerja sama tim dan toleransi yang bisa saling koordinasi terhadap setiap teman-teman mereka. Kegiatan yang dilakukan sebuah permainan yang membentuk karakter siswa dan siswi untuk bekerja sama, sportif dalam bermain dan saling menghargai pendapat satu sama lain. Dengan kegiatan ini juga membentuk karakter pada siswa dan siswi menjadi lebih baik, kami juga menciptakan sebuah motivasi agar siswa dan siswi tetap bersemangat dan membangun keselarasan antar teman sehingga dapat menghargai satu sama lain.

b. Sasaran Kegiatan

Yang menjadi sasaran dalam kegiatan sosialisasi pencegahan *Bullying* pada anak merupakan pelajar siswa dan siswi kelas 6 SD Negeri 1 Cijurey Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat.

Pelaksanaan

Metode yang dilakukan yaitu analisis terhadap suatu masalah atau mencari solusi terhadap masalah tertentu Dijelaskan juga pada metode yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Metode pelaksanaan juga berisi informasi tentang lokasi, waktu, dan durasi kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Sosialisasi Pencegahan Bullying

Aku Mandiri, Aku Mampu Menjaga Diri

Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2022 yang dilakukan di dalam ruangan kelas SDN 1 Cijurey dengan memberikan gambaran dan penjelasan terhadap kekerasan disekolah, Bullying, Seks Bebas, Tawuran Pelajar, dan Narkotika. Tapi karena disekolah banyak terjadi bullying maka dari itu kami mengedepankan hal tersebut, kami melakukan sosialisasi ini juga mendapatkan respon positif dari pihak sekolah. Dalam sosialisasi ini menjelaskan bahwa banyak sekali faktor yang menjadikan terjadinya bullying di sekolah salah satunya adalah lingkungan, karena faktor dari lingkungan inilah yang dapat membentuk karakter seseorang ingin melakukan kekerasan atau bullying, adapun pengaruh dari teknologi yang menjadi pendukung seseorang melakukan bullying. Karena hal ini dapat menjadikan seseorang khususnya anak-anak lebih mudah untuk mendapatkan suatu didalamnya.

Diadakan sosialisasi inipun untuk mencegah terjadinya suatu kekerasan atau pembuluan dan memberikan solusi agar mencegah hal tersebut, karena jika ada yang



terkena bully akan berdampak buruk bagi korban dan orang sekitar. Dalam hal ini juga kami memberikan informasi kepada siswa dan siswi SDN 1 Cijurey terhadap bullying, karena sampai hari inipun kasus bullying semakin meningkat. Kami dari kelompok 27 melakukan dorongan semangat dan motivasi untuk tidak melakukan kekerasan salah satunya bullying dengan cara membuat suatu kegiatan yang dilakukan sebuah permainan yang membentuk karakter siswa dan siswi untuk bekerja sama, sportif dalam bermain dan saling menghargai pendapat satu sama lain. Dengan kegiatan ini juga membentuk karakter pada siswa dan siswi menjadi lebih baik, kami juga menciptakan sebuah motivasi agar siswa dan siswi tetap bersemangat dan membangun keselarasan antar teman sehingga dapat menghargai satu sama lain.

b. Gambaran Hasil Kegiatan

i. Sosialisasi pencegahan terhadap bullying





ii. Kegiatan permainan kerja sama tim





iii. Foto Bersama dengan siswa/siswi dan guru



**PENUTUP****Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil penelitian diatas bahwa kegiatan ini dapat memberikan sebuah dampak yang positif bagi anak-anak sekolah khususnya sekolah dasar, yang dimana anak-anak di SDN 1 Cijurey dapat terhindar dan mencergah dari kekerasan bullying, karena bullying dan kekerasan lainnya dapat merusak moral sikap yang berada di sekolah maupun lingkungan keluarga. Dalam kegiatan untuk mencegah hal tersebut kami juga melakukan sebuah permainan yang dapat memberikan pelajaran bagaimana bekerja sama dengan baik tanpa harus menjatuhkan orang lain.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Hidayati, N. (2012). Bullying
- [2] pada anak: Analisis dan alternatif solusi. *Jurnal Insan*, 14(1), 41-48
- [3] Dewi, P. Y. A. (2020). Perilaku School
- [4] Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 39-48.
- [5] Dwipayanti, I. A. S., & Indrawati, K. R. (2014). Hubungan antara tindakan bullying dengan prestasi belajar anak korban bullying pada tingkat sekolah dasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(2), 251-260.
- [6] Dwipayanti, I. A. S., & Indrawati, K. R. (2014). Hubungan antara tindakan bullying dengan prestasi belajar anak korban bullying pada tingkat sekolah dasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(2), 251-260.
- [7] Andina, E. (2014). Budaya kekerasan antar anak di sekolah dasar. dalam *Jurnal Info Singkat Kesejahteraan Sosial*, 6(1), 9-12.
- [8] Hertinjung, W. S. (2013). Bentuk-bentuk perilaku bullying di sekolah dasar.
- [9] Amawidyati, S. A. G., Muhammad, A., & Purwanto, E. (2017). Program psikoedukasi bullying untuk meningkatkan efikasi diri guru dalam menangani bullying di sekolah dasar. *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, 9(3), 258-266.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN